



PENTINGNYA PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK-ANAK MENURUT KITAB AKHLAK LIL BANIN DAN RELEVANSINYA DI MASA KINI

THE VALUE OF MORAL EDUCATION FOR KIDS AS STATED IN AKHLAK LITTLE BANIN'S BOOK AND ITS APPLICABILITY TODAY

Syakira Nailal Murtafi'ah^{1*}, Siti Masyithoh²

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Email : syakanailalm@gmail.com

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Email : sitimasyithoh@uinjkt.ac.id

*email Koresponden: syakanailalm@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.985>

Abstract

This study analyzes the Book of Akhlak Lil Banin by Sheikh Umar bin Ahmad Baraja and discusses the importance of moral education for children. The purpose of this study is to examine the contents of the book, find the moral values contained in it, and evaluate how relevant it is to the challenges of Islamic education today. Data was obtained from the book itself and supported by other scientific literature. The method of this study was a literature study, which involves analyzing the contents of the book and finding the moral values contained. In summary, the Book of Akhlak Lil Banin remains very applicable as a manual for character education in the modern world. Children's morality can be shaped by these books from a young age, particularly when it comes to addressing the detrimental effects of digital media and the environment. This study suggests that the book's contents can be used in a fun and interactive method to teach in both the home and the classroom.

Keywords : Moral Education, Akhlak Lil Banin, Children

Abstrak

Dengan menganalisis Kitab Akhlak Lil Banin karya Syekh Umar bin Ahmad Baraja, penelitian ini membahas betapa pentingnya pendidikan moral bagi anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya, dan mengevaluasi bagaimana relevansinya dengan tantangan pendidikan Islam saat ini. Data diperoleh dari teks kitab dan didukung oleh literatur ilmiah lainnya. Studi pustaka digunakan sebagai metode dalam penelitian ini, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa kitab itu mengajarkan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, kejujuran, dan penghormatan terhadap orang tua, guru, dan Masyarakat. Nilai-nilai ini disampaikan melalui cerita pendek yang mudah dipahami anak-anak. Kesimpulannya, Kitab ini masih sangat relevan untuk digunakan sebagai pedoman dalam mendidik karakter anak di zaman sekarang. Kitab-kitab ini dapat membantu pembentukan moral anak sejak usia dini, terutama dalam menghadapi dampak negatif dari media digital dan lingkungan. Menurut penelitian ini, isi kitab dapat digunakan dalam pembelajaran keluarga dan sekolah dengan cara yang menyenangkan dan komunikatif.



Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, Akhlak Lil Banin, Anak-anak

1. PENDAHULUAN

Sejak usia dini, pendidikan akhlak memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak. Penanaman nilai-nilai akhlak dalam pendidikan Islam adalah tanggung jawab moral dan spiritual yang harus dilakukan secara konsisten. Kitab Akhlak Lil Banin karya Syekh Umar bin Ahmad Baraja adalah salah satu karya klasik yang sangat berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak dalam perspektif Islam. Kitab ini secara sistematis membahas nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam dan disajikan dalam bentuk cerita dan nasihat yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Pendidikan akhlak sangat penting karena tantangan modern yang semakin kompleks. Krisis moral, perubahan nilai, dan degradasi akhlak sering mengancam pertumbuhan anak. Fenomena sosial yang mendorong penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pendidikan moral sejak dini menyebabkan banyak anak-anak mengalami kesulitan dalam membedakan perilaku baik dan buruk. Oleh karena itu, sangat penting untuk menekankan prinsip-prinsip akhlak, terutama melalui sumber-sumber pendidikan Islam klasik seperti Kitab Akhlak Lil Banin.

Pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan dasar sangat penting, menurut penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian yang dilakukan (Azzam Al Faruq et al., 2024) menemukan bahwa pendidikan akhlak yang didasarkan pada nilai agama memengaruhi perkembangan empati dan tanggung jawab sosial anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suraya, 2024) pendidikan akhlak yang didasarkan pada Al-Qur'an sangat memengaruhi karakter anak usia dini, seperti kesabaran, kejujuran, dan kepedulian. Namun, masih banyak yang belum diketahui tentang bagaimana buku klasik seperti Akhlak Lil Banin dapat digunakan untuk mengajarkan akhlak anak-anak, terutama di Indonesia modern.

Maka, artikel ini akan fokus pada "Bagaimana urgensi pendidikan akhlak bagi anak-anak menurut Kitab Akhlak Lil Banin, dan bagaimana relevansinya dengan tantangan pendidikan Islam masa kini?". Tujuan nya untuk menganalisis isi kitab tersebut, menganalisis nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya, mengetahui seberapa penting pendidikan akhlak untuk anak-anak menurut isi dan ajaran Kitab Akhlak Lil Banin, dan mengetahui apakah isi kitab tersebut masih dapat digunakan untuk membantu menangani masalah pendidikan Islam dan pembentukan karakter anak di zaman sekarang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis studi pustaka (library research) karena semua data dan informasi yang digunakan berasal dari literatur tertulis yang relevan dengan tema pendidikan akhlak anak, khususnya yang ditemukan dalam Kitab Akhlak Lil Banin karya Syekh Umar bin Ahmad Baraja. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mempelajari makna, nilai, dan ajaran akhlak yang terkandung dalam kitab tersebut serta mengaitkannya dengan konteks pendidikan Islam masa kini.

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian tidak fisik karena berbasis pada analisis teks. Peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk menyeleksi dan menganalisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Isi Kitab Akhlak Lil Banin adalah subjek penelitian. Meskipun tidak ada informan langsung, analisis diperkaya dengan referensi tambahan dari jurnal dan buku ilmiah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur tambahan. Proses analisis data



dilakukan secara deskriptif kualitatif dalam tiga tahap. Data direduksi, didistribusikan, dan ditarik kesimpulan berdasarkan temuan nilai moral dalam kitab yang dikaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendekatan naratif digunakan dalam Kitab Akhlaq Lil Banin untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak melalui kisah-kisah pendek, nasihat, dan contoh nyata. Kitab ini membahas adab kepada Allah, Rasul, orang tua, guru, teman, dan masyarakat secara keseluruhan (Baraja, 2015). Kitab ini disusun secara sistematis dalam bahasa Arab yang mudah dipahami sehingga anak-anak dan pendidik mudah memahaminya.

Pentingnya Pendidikan Akhlak untuk Anak-anak

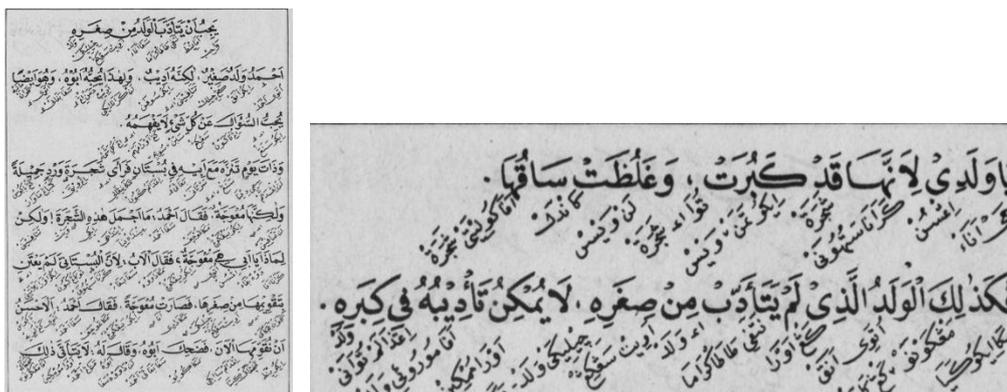
Syekh Umar bin Ahmad Baraja berpendapat, Sejak usia dini, pendidikan akhlak sangat penting untuk membangun karakter anak. Akhlak menggambarkan kepribadian, jadi sangat penting untuk mendidik anak-anak dengan nilai-nilai moral yang baik untuk menghadapi arus zaman yang berubah-ubah (Herawati, 2017). Anak-anak yang dibiasakan berperilaku baik melalui penguatan nilai moral akan lebih mudah beradaptasi dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

a. Perumpamaan Anak Ibarat Pohon Bengkok

Dalam Kitab Akhlāq lil-Banīn, perumpamaan klasik digunakan:

Anak itu seperti pohon bengkok: jika diluruskan sejak kecil, maka akan tumbuh lurus, tapi jika sudah besar, akan sulit untuk memperbaikinya.

Figura 1. Bab 4 (Perumpamaan Anak Ibarat Pohon Bengkok)



Sumber:

<https://drive.google.com/file/d/1vY7K3CQk4EsMJ1dBCPTZK5yaE16gecID/view>

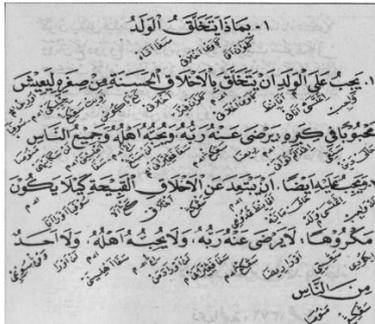
Perumpamaan ini menunjukkan betapa pentingnya mendapatkan pendidikan moral sejak usia dini. Anak-anak yang dididik dan dibimbing dengan baik akan memiliki kepribadian yang kuat dan positif, sementara anak-anak yang telah terbiasa dengan kebiasaan buruk sejak kecil akan sulit untuk diubah. Etika itu sederhana, tetapi harus diinternalisasikan melalui keteladanan dan pembiasaan, tak bisa hanya dengan diajarkan saja (Kuswandi et al., 2021).



b. Pendidikan Akhlak sebagai Pondasi Karakter Anak

Sebagaimana dinyatakan dalam Kitab Akhlāq lil-Banīn oleh Syaikh Umar Ahmad Baraja, akhlak adalah dasar pembentukan karakter anak sejak usia dini. Anak-anak dididik untuk menjadi jujur, menghormati orang tua dan guru, dan bertanggung jawab. Adanya nilai-nilai ini membantu Anda menjadi orang yang kuat dan beradab.

Figura 2. Bab 1 (Pendidikan Akhlak sebagai Pondasi Karakter Anak)



Sumber:

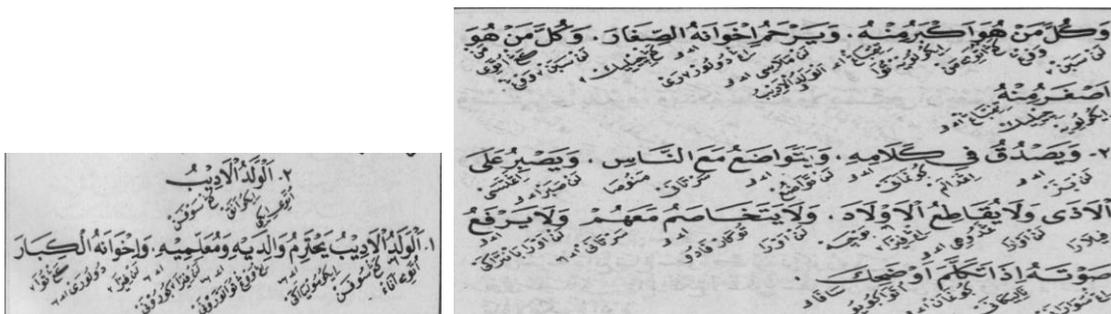
<https://drive.google.com/file/d/1vY7K3CQk4EsMJ1dBCPTZK5yaE16geCID/view>

c. Akhlak Memandu Perilaku Sosial Anak

Dalam kitab, akhlak juga dikaitkan dengan tindakan sosial seperti salam, sopan santun, dan menghormati sesama. Anak-anak yang bermoral tinggi biasanya mudah bergaul, tidak egois, dan mampu hidup bersama dengan orang lain dengan baik.

Pendidikan karakter juga membantu anak-anak membantu anak-anak dalam mengembangkan tingkah laku sosial yang positif, yang sangat penting dalam hubungan sosial di era digital.

Figura 3. Bab 3 (Akhlak Memandu Perilaku Sosial Anak)



Sumber:

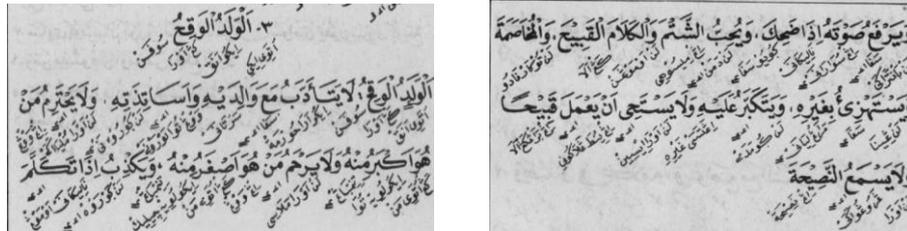
<https://drive.google.com/file/d/1vY7K3CQk4EsMJ1dBCPTZK5yaE16geCID/view>

d. Pendidikan Akhlak sebagai Tameng dari Sifat Tercela



Dalam kitab ini, anak-anak dididik untuk menghindari sifat-sifat buruk seperti bohong, iri hati, malas, dan sombong. Untuk memberi mereka pemahaman tentang efek buruk dari sifat-sifat ini, contoh yang jelas dan mudah dipahami diberikan.

Figura 4. Bab 3 (Pendidikan Akhlak sebagai Tameng dari Sifat Tercela)



Sumber:

<https://drive.google.com/file/d/1vY7K3CQk4EsMJ1dBCPTZK5yaE16geCID/view>

e. Pendidikan Akhlak Melatih Disiplin dan Tanggung Jawab

Kitab Akhlāq lil-Banīn tidak hanya memberikan nilai moral tetapi juga mengajarkan kebiasaan baik, seperti disiplin waktu, menjaga kebersihan, dan semangat untuk belajar. Dengan pendidikan ini, anak-anak dididik untuk menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap lingkungannya dan diri mereka sendiri. Tepatnya pada bab 25 membahas disiplin & kebersihan, bab 28 memelihara alat sekolah untuk rapi dan tidak kotor, kemudian di bab 29 dibahas mengenai menjaga inventaris sekolah seperti tidak merusak dan tidak membuang sampah sembarangan, dan bab 30 membahas disiplin (tidak terlambat) dan hormat kepada guru.

Studi yang diterbitkan oleh (Sudjarwati & Fahyuni, n.d.) menemukan bahwa kebiasaan baik sejak dini, seperti disiplin dan kebersihan, berdampak positif pada kesehatan mental dan prestasi akademik siswa.

Relevansi Pendidikan Akhlak di Era Modern

Pendidikan Islam saat ini menghadapi banyak masalah, seperti akibat globalisasi yang merusak moralitas dan pengurangan kekuasaan moral dalam keluarga dan lembaga pendidikan. Namun, meskipun buku ini sudah lama ditulis, prinsip-prinsip yang diajarkan di dalamnya sangat relevan dengan masalah yang dihadapi orang saat ini, seperti dampak negatif dari media sosial dan lingkungan yang serba cepat dan kompleks. Menurut (Mundzir, n.d.) nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab Akhlak Lil Banin masih berguna karena mengajarkan prinsip-prinsip universal seperti kejujuran, tanggung jawab, hormat kepada orang tua dan guru, serta kasih sayang terhadap sesama. Nilai-nilai ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun program pendidikan karakter di sekolah dasar dan madrasah.

Table 1. Tabel Ringkasan Nilai Akhlak dalam Kitab Akhlak Lil Banin

NO	NILAI AKHLAK	DESKRIPSI SINGKAT
1	Akhlak kepada Allah	Menumbuhkan kesadaran tentang Tuhan dan beribadah dengan tulus
2	Akhlak kepada Rasul	Mencontohkan kehidupan sehari-hari Nabi Muhammad SAW.



3	Akhlak kepada Orangtua	Menghormati, menaati, dan berbakti kepada orang tua
4	Akhlak kepada Guru	Bersikap sopan dan patuh terhadap guru
5	Akhlak kepada Teman	Menciptakan persahabatan yang baik dan menghindari permusuhan.
6	Akhlak di Masyarakat	Berperilaku sopan dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Table 1 Ringkasan Nilai Akhlak dalam Kitab Akhlak Lil Banin

Kitab Akhlak Lil Banin dapat berfungsi sebagai garis besar untuk mendidik karakter anak. Selain menggabungkan teori moral dengan situasi kehidupan nyata, gaya penyampaian yang menyentuh adalah kekuatan kitab ini. Nilai-nilai yang terkandung dalam program pendidikan Islam dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk membangun karakter siswa yang berakhlakul karimah (Herawati, 2017). Pembiasaan, keteladanan, dan menceritakan kisah yang menyentuh hati anak-anak adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk menerapkan ajaran Akhlaq Lil Banin. Orang tua dan guru sangat penting dalam menyampaikan materi moral melalui cara yang menyenangkan dan komunikatif (Yuhaini, 2022). Anak-anak yang secara teratur dididik tentang moral cenderung memiliki kesadaran moral dan empati yang tinggi.

Pembahasan

Pendidikan akhlak sangat penting untuk membangun kepribadian anak, terutama dalam pendidikan Islam. Hasil dari Kitab Akhlāq Lil-Banīn menunjukkan bahwa cerita dapat membantu mengajarkan nilai-nilai moral. Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya mengajarkan pengetahuan moral tetapi juga melibatkan perasaan dan tindakan nyata. Karena narasi yang menyentuh dan mudah dicerna oleh anak-anak, metode cerita yang digunakan dalam kitab tersebut memiliki kekuatan untuk membentuk sikap.

Teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg dan Jean Piaget juga mendukung gagasan bahwa anak-anak adalah "pohon bengkok" yang harus diluruskan sejak kecil. Piaget mengatakan bahwa anak-anak usia dini berada pada tahap heteronom, yang berarti mereka menganggap aturan moral sebagai mutlak dan berasal dari otoritas luar. Oleh karena itu, cerita yang menunjukkan konsekuensi moral sangat efektif karena membantu anak-anak menginternalisasi nilai. Menurut (Widya Ningsih & Muhammadiyah Sumatera Utara, 2025), pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diajarkan secara langsung dan melalui cerita memberikan dampak jangka panjang terhadap perilaku anak.

Pendidikan Islam berpusat pada akhlak kepada Allah dan Rasul. Kesadaran akan keberadaan Tuhan dan penghormatan kepada Nabi dimulai dalam Kitab Akhlāq Lil-Banīn. Ini sesuai dengan gagasan pendidikan tauhid, yang menganjurkan anak-anak untuk mengenal Pencipta sebagai dasar moral. (Herawati, 2017) menekankan bahwa membangun hubungan spiritual sejak usia dini akan mendorong pembentukan kesadaran moral intrinsik, yang tidak mudah goyah oleh lingkungan.

Dalam kitab ini, moral kepada orang tua dan guru menjadi fokus utama. Nilai-nilai ini sangat penting untuk memperkuat budaya hormat yang mulai memudar di zaman sekarang.



Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sudrajat, 2019), kedekatan emosional anak dengan orang tua dan guru sangat berdampak pada pembentukan kepercayaan diri dan kepatuhan terhadap norma. Ketika anak-anak dididik untuk menghormati otoritas melalui contoh kehidupan nyata, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang aturan, tetapi mereka juga belajar tentang pentingnya menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain.

Salah satu temuan tambahan dari buku ini adalah betapa pentingnya akhlak dalam hubungan sosial. Anak-anak diajari untuk tidak egois, ramah, dan hidup bersama teman dan masyarakat dengan baik. Di era digital saat ini, di mana interaksi sosial semakin kompleks dan terfragmentasi, nilai ini sangat penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Palupi Putri, 2018), anak-anak yang menerima pendidikan karakter terstruktur menunjukkan empati dan toleransi yang lebih besar dibandingkan anak-anak yang tidak menerima pendidikan moral formal.

Kitab Akhlāq Lil-Banīn tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tentang nilai-nilai moral, tetapi juga mengajarkan bagaimana menerapkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, disiplin waktu, kebersihan, dan keinginan untuk belajar semuanya termasuk dalam isi kitab. Teori pendidikan karakter Thomas Lickona menyatakan bahwa pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral membentuk karakter yang baik. Penekanan pada praktik ini sejalan dengan teori ini. Perilaku yang konsisten tidak dapat dihasilkan dari pendidikan hanya kognitif.

Nilai-nilai tersebut juga membantu mencegah sifat-sifat buruk seperti kebohongan, iri hati, dan kemalasan masuk. Pendidikan karakter yang baik membantu anak menumbuhkan nilai-nilai positif dan melindunginya dari pengaruh negatif. Ini ditegaskan oleh (Imun Romadan & Agama Islam STIT Al-Khairiyah Cilegon, n.d.), yang mengatakan bahwa pendidikan moral yang baik akan membantu anak-anak memperoleh kontrol diri dan mengurangi kecenderungan untuk berperilaku menyimpang. Anak-anak yang memiliki moral yang kuat sejak kecil akan lebih mampu menangkal pengaruh buruk dari luar, termasuk media digital.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab Akhlāq Lil-Banīn semakin penting seiring dengan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Seringkali, kemudahan mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan cepat mempercepat masuknya nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan agama dan budaya. Menurut (Munawir et al., 2024), pendidikan moral yang diterapkan sejak kecil dapat berfungsi sebagai "filter" yang mencegah anak-anak melihat konten negatif di media sosial. Anak-anak yang memiliki dasar nilai yang kuat akan lebih selektif dan cerdas dalam berinteraksi di dunia digital.

Syekh Umar bin Ahmad Baraja menggunakan pendekatan naratif dan afektif dalam menulis buku ini, menunjukkan bahwa pendidikan moral yang baik tidak hanya mengajarkan apa yang benar dan salah, tetapi juga menumbuhkan keinginan untuk secara sadar meneladani nilai-nilai tersebut. Inilah keuntungan dari kitab ini, yang menyentuh secara emosional dan normatif. Metode ini dapat dimasukkan ke dalam sistem pendidikan kontemporer melalui penggunaan pendekatan pedagogis yang kontekstual dan aplikatif.

Orang tua dan guru, sebagai guru, sangat penting untuk memasukkan ajaran Kitab Akhlāq Lil-Banīn ke dalam kehidupan anak-anak mereka. Menurut (Yuhaini, 2022), keberhasilan pendidikan moral tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada contoh sosial. Anak-anak akan lebih mudah menginternalisasi dan meniru perilaku orang dewasa yang berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan kepada mereka. Oleh karena itu, kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting untuk mendidik generasi yang berakhlakul karimah.



Kitab Akhlāq Lil-Banīn dapat digunakan sebagai referensi atau bahan ajar utama dalam program pendidikan karakter di sekolah dasar dan madrasah dalam hal ini. Kontennya yang mudah dipahami, menarik, dan menarik sangat cocok untuk digunakan di kelas yang berfokus pada pengembangan nilai moral. Pendekatan tematik, cerita, dan kegiatan reflektif seperti bermain peran dan diskusi nilai dapat digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis kisah.

Usaha untuk menggali kembali literatur klasik Islam untuk digunakan dalam konteks pendidikan modern adalah fokus ilmiah dari penelitian ini. Studi ini melengkapi literatur tentang pendidikan karakter yang selama ini sebagian besar bergantung pada teori Barat dengan menawarkan alternatif yang didasarkan pada kekayaan Islam. Selain itu, penelitian terhadap Kitab Akhlāq Lil-Banīn memungkinkan pengembangan program pendidikan moral Islam yang tidak hanya normatif tetapi juga praktis, dan yang memenuhi kebutuhan anak-anak di zaman yang berkembang cepat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat posisi pendidikan Islam sebagai sistem pendidikan yang relevan, adaptif, dan solutif dalam menangani tantangan moral generasi masa depan dengan mengangkat kembali nilai-nilai akhlak klasik dan menyesuaikannya dengan konteks saat ini.

4. KESIMPULAN

Kitab Akhlak Lil Banin karya Syekh Umar bin Ahmad Baraja masih sangat relevan untuk digunakan sebagai sumber pendidikan moral untuk anak-anak. Anak-anak belajar nilai-nilai seperti jujur, tanggung jawab, menghormati orang tua dan guru, dan bersikap baik kepada sesama melalui cerita dan nasihat dalam kitab. Nilai-nilai ini sangat penting untuk membentuk karakter anak sejak dini, terutama di dunia modern yang semakin kompleks.

Pembelajaran moral sejak kecil akan mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi perubahan lingkungan dan pengaruh negatif, terutama di era digital. Selain itu, kitab ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak bukan hanya tentang apa yang dipelajari siswa, tetapi juga tentang bagaimana orang tua dan guru berperilaku. Maka, Akhlak Lil Banin dapat membantu anak-anak menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Mungkin kedepannya isi kitab ini bisa lebih banyak digunakan dalam pendidikan, baik di sekolah maupun di rumah. Sangat penting untuk melakukan penelitian tambahan tentang bagaimana kitab ini dapat menyampaikan nilai-nilainya dengan cara yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak-anak zaman sekarang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Azzam Al Faruq, R., Kumaidi, M., Alghifari, A., Febriani, E., & Raden Intan Lampung, U. (2024). Pendidikan Akhlak Anak Kepada Orang Tua dalam Perspektif Al-Quran. In *Education Achievement: Journal of Science and Research* (Vol. 5). <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>

Baraja, S. U. bin A. (2015). *Akhlak Lil Banin_Jillid 1*.

Herawati, H. (2017). Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 124–136.



- Imun Romadan, A., & Agama Islam STIT Al-Khairiyah Cilegon, P. (n.d.). *Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital*.
- Kuswandi, A. A., Masitoh, I., Tinggi, S., Tarbiyah, I., _ulama, N., & Pangandaran, A.-F. (2021). *ETIKA PESERTA DIDIK TERHADAP GURU (Studi Analisis Terhadap Kitab Akhlak Lil Banin Karya Syaikh Umar Bin Ahmad Baradja)*. 01(02).
- Munawir, M., Putri, M., & Diasti, U. S. P. (2024). Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1402–1410. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7269>
- Mundzir, A. (n.d.). *Kisah Kesuksesan Penulis Kitab “al-Akhlaq lil Banin.”* <https://Nu.or.Id/Hikmah/Kisah-Kesuksesan-Penulis-Kitab-al-Akhlaq-Lil-Banin-PORmN>.
- Palupi Putri, D. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1). <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>
- Sudjarwati, S., & Fahyuni, E. F. (n.d.). *PERAN LITERASI MORAL MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI*.
- Sudrajat, S. (2019). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. *Jurnal PGSD*, 4, 46–56. <https://doi.org/10.32534/jps.v4i02.774>
- Suraya, D. S. (2024). Pengaruh Pendidikan Akhlak Berbasis Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2. <https://doi.org/10.62281>
- Widya Ningsih, R., & Muhammadiyah Sumatera Utara, U. (2025). PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER GENERASI MUDA. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6(1).
- Yuhaini, R. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka*. <https://Repository.Stai-Tbh.Ac.Id/Handle/123456789/236>.